

# *Pengaruh Intellectual Capital, Zakat Performance Ratio, dan Non-Performing Financing terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*

Oleh:

Fatmasari

Sigit Hermawan

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei 2026

# Pendahuluan

Perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis prinsip syariah. Berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga, Bank Umum Syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang mencakup aspek profitabilitas, kepatuhan syariah, dan fungsi sosial. Oleh karena itu, kinerja keuangan tidak hanya mencerminkan kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga efektivitas pengelolaan sumber daya dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Namun, kinerja keuangan (ROA) bank syariah masih mengalami fluktuasi, sehingga menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga profitabilitas secara konsisten.

Kinerja keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti *Intellectual Capital* (IC) sebagai aset tidak berwujud yang menciptakan nilai tambah, *Zakat Performance Ratio* (ZPR) sebagai indikator kepatuhan syariah dan fungsi sosial, serta *Non-Performing Financing* (NPF) sebagai indikator risiko pembiayaan. Selain itu, *Good Corporate Governance* (GCG) berperan dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengawasan, serta berpotensi memoderasi hubungan antara faktor internal dan kinerja keuangan.

Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, serta penelitian yang menguji peran moderasi *Good Corporate Governance* (GCG) masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh *Intellectual Capital* (IC), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai Variabel Moderasi.

# Penelitian Terdahulu

VARIABEL	HASIL YANG SIGNIFIKAN	HASIL YANG TIDAK SIGNIFIKAN
<i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Yuni Safitri et al (2025)</li><li>• Tasya Putri Alifiyah, and Zainal Alim Adiwijaya (2025)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Beatrice Sasmita and Henryanto Wijaya (2023)</li><li>• Luthfi Hafifi and Nurzi Sebrina (2025)</li></ul>
<i>Zakat Performance Ratio</i> terhadap Kinerja Keuangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bakti Prayogo and Fetria Eka Yudiana (2020)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Yuliana Sari and Safaah Restuning Hayati (2025)</li><li>• Maheswari Nur Isnaini and Mohamad Irsyad (2024)</li></ul>
<i>Non-Performing Financing</i> terhadap Kinerja Keuangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ahmad Izzudin and Mohammad Iqbal Irfany (2025)</li><li>• Jahidil Hikam et al. (2025)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Retno Puji Astuti (2022)</li><li>• Kharisma Abdul Yayan and Rizky Nur Ayuningtyas Putri (2024)</li></ul>

# Landasan Teori

## Teori RBT

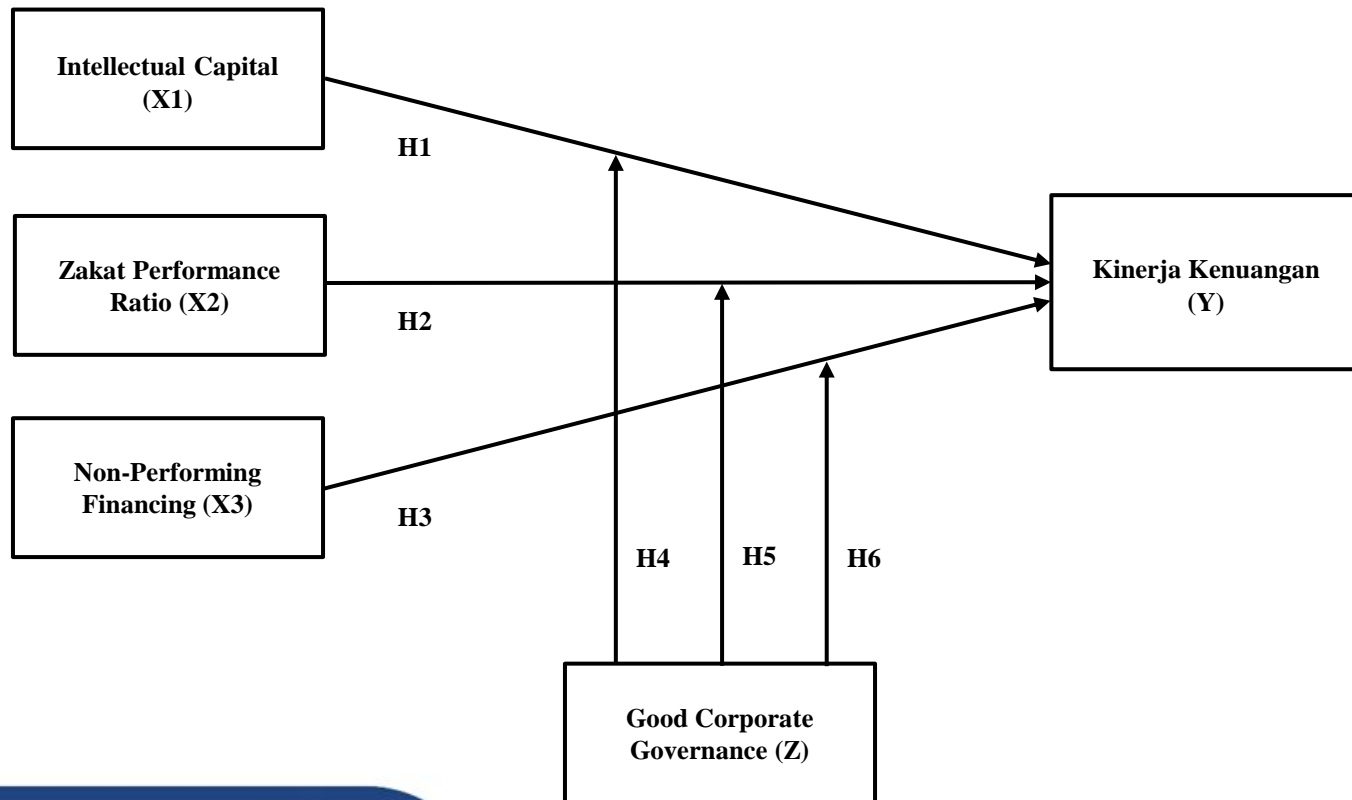
Resource-Based Theory (RBT) menjelaskan bahwa perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan apabila mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

## Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bertanggung jawab kepada seluruh pihak yang berkepentingan, tidak hanya pemegang saham. Dalam perbankan syariah, keberhasilan mencakup kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial sesuai nilai syariah.

# Kerangka Konseptual & Pengembangan Hipotesis

## Kerangka Konseptual



## Pengembangan Hipotesis

- **H1:** *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- **H2:** *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- **H3:** *Non-Performing Financing* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- **H4:** *Good Corporate Governance* memperkuat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan
- **H5:** *Good Corporate Governance* memperkuat pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap kinerja keuangan
- **H6:** *Good Corporate Governance* memperkuat pengaruh *Non-Performing Financing* terhadap kinerja keuangan

# Metode Penelitian

## Jenis Penelitian

Menggunakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan bank

## Populasi & Sampel

- **Populasi:** Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 - 2024.
- **Sampel:** teknik *purposive sampling*. Total sampel yang dihasilkan sebanyak 50.

## Kriteria Sampel

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2019 – 2024
2. Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2019 – 2024
3. Bank Umum Syariah yang melakukan pengelolaan dana zakat selama tahun 2019 - 2024

# Metode Penelitian

## Variabel Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Kinerja Keuangan (Y)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio
Intellectual Capital (X1)	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$ $VA = OUT - IN$ $STVA = SC/VA$ $VACA = VA/CE$ $SC = VA - HC$ $VAHU = VA/HC$	Rasio
Zakat Performance Ratio (X2)	$ZPR = \frac{Zakat}{Net\ Asset} \times 100\%$	Rasio
Non-Performing Financing (X3)	$NPF = \frac{Pembiayaan\ Bermasalah}{Total\ Pembiayaan} \times 100\%$	Rasio
Good Corporate Governance (Z)	$DKI = \frac{Jumlah\ Dewan\ Komisaris\ Independen}{Total\ Dewan\ Komisaris} \times 100\%$	Rasio

## Teknik Analisis

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 26. Uji yang digunakan yaitu

- **Uji Statistik Deskriptif**
- **Uji Asumsi Klasik:** Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas & Uji Autokorelasi.
- Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dan Uji T dan Uji MRA

### Uji Hipotesis

- Apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima
- Apabila nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak

# Hasil Penelitian

## Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IC	50	-5.59	12.50	2.5823	2.27927
ZPR	50	.00	.01	.0009	.00178
NPF	50	.00	.10	.0219	.01781
GCG	50	.00	1.00	.6433	.19457
ROA	50	-.03	.06	.0085	.01228
Valid N (listwise)	50				

## Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.017	.003		5.868	.000
	IC	-.003	.001	-.525	-4.549	.000
	ZPR	3.540	.794	.513	4.459	.000
	NPF	-.196	.077	-.284	-2.530	.015

a. Dependent Variable: ROA

## Hasil Uji MRA

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.015	.003		5.774	.000
	IC x GCG	-.004	.001	-.549	-4.354	.000
	ZPR x GCG	5.111	.994	.645	5.141	.000
	NPF x GCG	-.278	.130	-.239	-2.133	.038

a. Dependent Variable: ROA

# Pembahasan

- *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan *Intellectual Capital* belum mampu memberikan kontribusi optimal terhadap profitabilitas bank karena investasi pada teknologi, sistem, dan pengembangan sumber daya manusia membutuhkan biaya yang besar. Hal ini sejalan dengan teori RBT yang menjelaskan bahwa sumber daya akan memberikan keunggulan kompetitif apabila dikelola secara efektif dan efisien.
- *Zakat Performance Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penyaluran zakat yang optimal mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memperkuat citra positif bank syariah sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Kondisi ini sejalan dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan perlu memenuhi kepentingan *stakeholder* untuk menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kinerja perusahaan.
- *Non-Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Tingginya pembiayaan bermasalah menyebabkan meningkatnya risiko pembiayaan dan menurunkan laba perusahaan. Berdasarkan teori RBT, kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola sumber daya dan risiko pembiayaan secara optimal sehingga berdampak pada penurunan kinerja keuangan.

# Pembahasan

- *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan dengan arah memperlemah. Penerapan tata kelola yang ketat membuat pemanfaatan *Intellectual Capital* belum berjalan secara optimal karena proses pengambilan keputusan menjadi lebih kompleks. Hal ini sejalan dengan teori RBT yang menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan belum mampu mendukung efektivitas pengelolaan sumber daya strategis secara maksimal.
- *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap kinerja keuangan dengan arah memperkuat. Tata kelola yang baik mampu mendukung pengelolaan zakat secara transparan dan akuntabel sehingga meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan profitabilitas perusahaan. Kondisi ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menekankan pentingnya hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan.
- *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh *Non-Performing Financing* terhadap kinerja keuangan dengan arah memperlemah. Pengawasan dan pengendalian yang baik membantu perusahaan menekan risiko pembiayaan bermasalah sehingga dampaknya terhadap profitabilitas dapat diminimalkan. Berdasarkan teori RBT tata kelola yang efektif mampu meningkatkan optimalisasi pengelolaan sumber daya perusahaan, khususnya dalam pengendalian risiko pembiayaan.

# Manfaat Penelitian

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh Intellectual Capital, Zakat Performance Ratio, dan Non-Performing Financing terhadap kinerja keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas kinerja keuangan perusahaan.
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi perusahaan dalam mengevaluasi pengelolaan sumber daya, pengendalian pembiayaan bermasalah, serta optimalisasi pengelolaan zakat untuk meningkatkan kinerja keuangan. Penerapan Good Corporate Governance juga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan secara lebih optimal.

# Referensi

- [1] Y. Safitri, R. D. A. Parmitasari, and F. Bakhtiar, “Pengaruh Intellectual Capital, Social Responsibility, dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia,” vol. 5, no. 1, pp. 712–733, 2025
- [14] T. P. Alifiyah and Z. A. Adiwijaya, “Pengaruh Islamic Corporate Governance , Sharia Compliance , dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan,” vol. 7, no. 2, 2025, doi: 10.32877/ef.v7i2.2486.
- [19] B. Sasmita and H. Wijaya, “Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” vol. 10, no. 2, pp. 459–468, 2023.
- [20] L. Hafifi and N. Sebrina, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan,” vol. 3, no. 2, pp. 156–176, 2025.
- [21] B. Prayogo and F. E. Yudiana, “The Effect Of Zakat Performing Ratio On Financial Performance Of Sharia Commercial Banks Moderated By Sharia Banking Company Size ( Study on Islamic Commercial Banks 2016-2020 Period ),” pp. 13–23, 2020.
- [2] Y. Sari and S. R. Hayati, “Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2023,” vol. 7, no. 7, pp. 2381–2400, 2025, doi: 10.47467/alkharaj.v7i7.7999.
- [4] M. N. Isnaini and M. Irsyad, “Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index Pada Kinerja Bank Umum Syariah Indonesia,” vol. 6, pp. 194–206, 2024.
- [8] A. Izzudin and M. I. Irfany, “Intellectual Capital and Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia,” vol. 5, no. 1, 2025.
- [22] J. Hikam, M. R. Basalamah, and D. D. Fakhriyyah, “Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia 2020-2024,” vol. 8, no. 2, pp. 20–29, 2025.
- [23] R. P. Astuti, “Pengaruh CAR , FDR , NPF , Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah,” vol. 8, no. 03, pp. 3213–3223, 2022.
- [24] K. A. Yayan and R. N. A. Putri, “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2018 – 2022),” vol. 6, no. 01, pp. 24–38, 2024.

